

V. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kualitas perairan pada penelitian masih normal dan berada di kisaran optimum kehidupan Gastropoda, kecuali kandungan bahan organik di stasun 2, 5 dan 6 yang berada dibawah kisaran optimum, namun masih dapat di tolerir oleh Gastropoda.
2. Spesies Gastropoda yang ditemukan di ekosistem mangrove Segara Anakan Timur sebanyak 12 spesies Gastropoda dari 4 famili. Kepadatan tertinggi di Stasiun 1 (11,20 ind/m²) dan terendah di Stasiun 6 (2,40 ind/m²). Pola sebaran Gastropoda pada Stasiun 1 sampai 6 mayoritas mengelompok. Nilai Indeks Keanekaragaman Gastrropoda termasuk dalam kriteria rendah hingga sedang (0,81-1,95).
3. Cluster stasiun Gastropoda berdasarkan tingkat similaritas keberadaan dan jenis gastropodanya terbentuk menjadi 3 (tiga) pola *cluster*. *Cluster* pertama yaitu Stasiun 1 dan 2, *cluster* kedua terdiri dari Stasiun 3, 5, dan 6, dan *cluster* ketiga yaitu Stasiun 4. *Cluster* spesies Gastropoda berdasarkan tingkat similaritas keberadaan dan tingkat kelimpahannya terbentuk menjadi 3 *cluster* (kelompok besar). *Cluster* pertama spesies *Nerita articulata*, *cluster* kedua terdiri dari spesies *Nerita planospira*, *Littoraria intermedia*, *Nerita violacea*, dan *Chicocereus capunicus*, dan *cluster* ketiga terdiri dari spesies *Littoraria scabra*, *Cerithidea quoyii*, *Littoraria*

aberrans, *Littoraria carinifera*, *Littoraria angulifera*, *Littoraria luteola*,
Littoraria pallescens.

5.2. Saran

Saran pada penelitian ini perlu adanya penelitian yang bersifat berkelanjutan untuk terus memantau keberadaan Gastropoda di ekosistem mangrove Segara Anakan Timur yang dapat digunakan sebagai indikator kesehatan pada mangrove dan perairan. Serta adanya perhatian khusus dari instansi terkait untuk terus memperhatikan kelestarian ekosistem mangrove agar tetap terjaga keberadaannya untuk menunjang kehidupan biota maupun fungsi lainnya yang dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung oleh manusia. Saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu dapat mengetahui hubungan kelimpahan Gastropoda dengan tingkat kerapatan mangrove.

